

**PENGARUH DIGITALISASI SISTEM PEMBAYARAN
DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KAS UMKM DI KOTA SUKABUMI**

SKRIPSI

MUHAMMAD ILYAS MAULUDIN

20210070011



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS HUKUM DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

SUKABUMI

AGUSTUS 2025

**PENGARUH DIGITALISASI SISTEM PEMBAYARAN
DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KAS UMKM DI KOTA SUKABUMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana
akuntansi

MUHAMMAD ILYAS MAULUDIN

20210070011



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
AGUSTUS 2025**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : **PENGARUH DIGITALISASI SISTEM
PEMBAYARAN DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KAS UMKM DI
KOTA SUKABUMI**

NAMA : MUHAMMAD ILYAS MAULUDIN

NIM : 20210070011

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masingmasing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan buktibukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”

Sukabumi, 29 Agustus 2025

Penulis



Muhammad Ilyas Mauludin

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH DIGITALISASI SISTEM PEMBAYARAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KAS UMKM DI KOTA SUKABUMI**

NAMA : MUHAMMAD ILYAS MAULUDIN

NIM 20210070011

Sukabumi, Agustus 2025

Pembimbing I



Elin Paulina, MM

NIDN. 0416066602



Pembimbing II



Dea Arme Tiara Harahap., M.Ak

NIDN. 1515129301

Ketua Program Studi Akuntansi

Heliani., M Ak

NIDN.0419118903

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH DIGITALISASI SISTEM PEMBAYARANDAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN
KAS UMKM DI KOTA SUKABUMI**

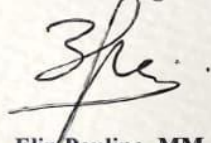
NAMA : MUHAMMAD ILYAS MAULUDIN

NIM : 20210070011

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Dewan Penguji dan pada Sidang Skripsi tanggal 29 Agustus 2025. Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)

Sukabumi, 29 Agustus 2025

Pembimbing I

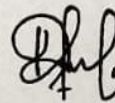


Elin Paulina, MM

NIDN. 0416066602

Ketua Dewan Penguji

Pembimbing II



Dea Arme Tiara Harahap, M.Ak

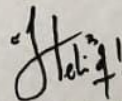
NIDN. 1515129301

Ketua Program Studi Akuntansi



Meutia Riany, SE., M.Ak

NIDN. 0425119401



Heliani, M Ak

NIDN.0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H

NIDN. 0414058705

ABSTRAK

Dinding penahan tanah merupakan salah satu elemen penting dalam bidang teknik sipil yang digunakan untuk menjaga kestabilan lereng, mencegah longsor, serta melindungi infrastruktur jalan dari kerusakan. Kondisi geografis dan iklim di

Indonesia yang rawan longsor akibat curah hujan tinggi menuntut adanya perencanaan dinding penahan tanah yang kuat dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi desain dinding penahan tanah tipe beton kantilever dengan menggunakan aplikasi Plaxis 2D pada ruas Jalan Sukabumi (Baros) – Sagaranten Km.BDG 101+145 yang memiliki risiko longsor cukup tinggi. Analisis dilakukan melalui dua metode, yaitu perhitungan manual berdasarkan teori stabilitas tanah serta analisis numerik dengan metode elemen hingga menggunakan Plaxis. Parameter yang dianalisis mencakup stabilitas terhadap gaya guling, gaya geser, serta kapasitas daya dukung tanah, dengan mempertimbangkan data lalu lintas harian rata-rata (LHR) sebagai beban tambahan (surcharge). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinding penahan tanah dengan tinggi 6,5 meter yang direncanakan mampu menahan tekanan lateral tanah maupun beban tambahan lalu lintas. Faktor keamanan hasil perhitungan manual maupun analisis Plaxis berada di atas standar minimum yang disyaratkan SNI 8460:2017, yaitu lebih dari 2,0 untuk stabilitas geser dan guling, serta lebih dari 3 untuk daya dukung tanah. Analisis dengan Plaxis juga menunjukkan deformasi yang masih dalam batas wajar, sehingga struktur dinyatakan aman untuk digunakan. Dengan demikian, tipe beton kantilever terbukti efektif dan efisien untuk diaplikasikan pada lokasi penelitian serta dapat menjadi acuan dalam desain dinding penahan tanah pada kondisi serupa.

Kata kunci : *Beton kantilever, Dinding penahan tanah, Faktor keamanan, Plaxis 2d, Stabilitas lereng*



ABSTRACT

Soil retaining walls are one of the important elements in the field of civil engineering that are used to maintain slope stability, prevent landslides, and protect road infrastructure from damage. Geographical and climatic conditions in Indonesia, which are prone to landslides due to high rainfall, demand strong and effective planning of soil retaining walls. This study aims to evaluate the design of cantilever concrete type soil retaining walls using the Plaxis 2D application on the Sukabumi Road (Baros) – Sagaranten Km.BDG 101+145 section which has a fairly high risk of landslides. The analysis was carried out through two methods, namely manual calculation based on soil stability theory and numerical analysis using the element method to use Plaxis. The parameters analyzed include stability to rolling force, shear force, and ground carrying capacity, taking into account average daily traffic data (LHR) as an additional load (surcharge). The results of the study show that the planned 6.5-meter high soil retaining wall is able to withstand the lateral pressure of the soil and the additional load of traffic. The safety factors resulting from manual calculations and Plaxis analysis are above the minimum standard required by SNI 8460:2017, which is more than 2.0 for shear and roll stability, and more than 3 for soil carrying capacity. Analysis with Plaxis also showed that the deformation was still within reasonable limits, so the structure was declared safe to use. Thus, the cantilever concrete type has proven to be effective and efficient to be applied at research sites and can be a reference in the design of soil retaining walls under similar conditions.

Keywords : *Cantilever concrete, Ground retaining wall, Safety factor, Plaxis 2d, Slope stability*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Digitalisasi Sistem Pembayaran Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Kas UMKM" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan. Universitas Nusa Putra.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M Beserta jajaran civitas akademika Universitas Nusa Putra yang telah memberikan kesempatan untuk penulis dapat menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra.
2. Ketua Program Studi Akuntansi yaitu ibu Heliani, S.E., M.Ak. yang telah memberikan ilmu, arahan, dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa akuntansi untuk dapat menyelesaikan pendidikan program studi akuntansi.
3. Dosen pembimbing yakni Ibu Elin Paulina, MM. dan Ibu Dea Arme Tiara Harahap,.M.Ak. Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih atas bimbingan, arahan serta dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
4. Terimakasih untuk dosen Penguji atas kritik dan saran yang sangat membantu dalam proses sidang.
5. Seluruh staf dan dosen program studi akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman selama penulis mengemban pendidikan di program studi akuntansi Universitas Nusa Putra.
6. Yang teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, keikhlasan, kesabaran serta pengorbanan yang tak henti – hentinya mengalir untuk penulis juga memberikan untuk penulis juga memberikan dukungan kepada penulis baik materil maupun moril yang memfasilitasi selama proses perkuliahan berlangsung sehingga

penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik - baiknya. Semoga apa yang telah diusahakan dan dikorbankan untuk anak pertama-mu ini menjadi ladang pahala terbaik dan diberikan balasan yang lebih baik dari ALLAH SWT.

7. Terimakasih untuk Azhar Nurjannah telah kebersamai penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, terimakasih telah banyak membantu, memberikan dukungan dari awal hingga akhir penulis menyusun skripsi ini.
8. Terakhir, penulis ucapkan terimakasih kepada diri sendiri Muhammad Ilyas Mauludin yang telah mau berjuang untuk masa depan yang lebih baik. Mari kita terus berusaha untuk masa depan, harapan dan cita – cita yang masih harus diperjuangkan,

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap segala saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Terakhir harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.



Sukabumi, 29 Agustus 2025

Penulis

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ilyas Mauludin
NIM : 20210070011
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh Digitalisasi Sistem Pembayaran dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Kas Umkm Di Kota Sukabumi"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 15 September 2025

Yang menyatakan



Muhammad Ilyas Mauludin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iv
PERNYATAAN PENULIS.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Batasan Masalah.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.2 Kerangka Pemikiran.....	21
2.3 Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Populasi Dan Sampel	31
3.3 Operasioanal Variabel Penelitian.....	32

3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2 Uji Instrumen.....	35
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Gambarkan Umum Objek Penelitian	41
4.1.2 Deskripsi Responden.....	42
4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	45
4.3 Pengujian Instrumen Penelitian.....	50
4.3.1 Hasil Uji Validitas	50
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	52
4.4 Uji Asumsi Klasik	52
4.4.1 Uji Normalitas	52
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	53
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	54
4.5 Uji Hipotesis Penelitian.....	55
4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi.....	56
4.5.3 Uji Simultan (F)	57
4.5.4 Uji Parsial (T).....	57
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan.....	64

5.2 Keterbatasan penelitian	64
5.3 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	33
Tabel 3. 2 Skala Likert	35
Tabel 4. 1 Lama Usaha.....	42
Tabel 4. 2 Tingkat Pendidikan	43
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin	44
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif (X1).....	45
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif (X2).....	47
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif (Y).....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Data.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multiklonearitas	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	57
Tabel 4. 15 Hasil Uji T.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1Kerangka Pemikiran Penelitian	26
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang sering disebut UMKM memegang peran yang sangat penting serta strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yang mencerminkan peranan signifikan UMKM dalam struktur perekonomian negara. Selain itu, UMKM juga menjadi sektor dengan tingkat penyerapan tenaga kerja tertinggi, yakni mencapai sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional (Purwanti, 2018).

Keberadaan UMKM tersebar diseluruh wilayah Indonesia, baik di kawasan perkotaan maupun daerah terpencil. Namun demikian, persaingan antar pelaku usaha dalam berbagai sektor menjadi sangat ketat sehingga menuntut UMKM untuk terus melakukan peningkatan kualitas, efisiensi, serta inovasi dalam pengelolaan usaha. Hal ini diperlukan agar UMKM dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif. (Berlilana, Rinda Utami, 2020).

Perkembangan UMKM yang pesat turut mendorong meningkatnya intensitas persaingan di berbagai sektor industri. Persaingan yang semakin kompetitif menuntut pelaku UMKM untuk terus melakukan inovasi dan menciptakan strategi yang adaptif dalam menghadapi dinamika pasar. Meskipun sektor UMKM menunjukkan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, tidak sedikit pelaku usaha yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usahanya.

Berbagai kendala tersebut mencakup keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, yang ditandai dengan rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen usaha, belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional bisnis, serta keterbatasan akses terhadap pelatihan, pembiayaan,

dan informasi pasar. Kondisi ini menghambat efisiensi dan produktivitas UMKM, serta membatasi potensi mereka untuk berkembang secara berkelanjutan di tengah persaingan yang semakin ketat (Wardi & Putri, 2020).

Salah satu permasalahan krusial yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kota Sukabumi menurut walikota Sukabumi Ahmad Fahmi adalah lemahnya pengelolaan kas. Banyak pelaku usaha belum menerapkan sistem pencatatan transaksi keuangan yang memadai. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas masuk dan keluar, serta menghambat penyusunan laporan keuangan yang akurat dan informatif. Tidak sedikit pelaku UMKM yang mengandalkan ingatan pribadi dalam mencatat transaksi, atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali (Novianti, 2023).

Selain itu, fenomena umum yang terjadi adalah pencampuran antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Praktik ini menimbulkan bias dalam menilai kinerja usaha secara objektif, serta menyulitkan dalam mengambil keputusan finansial yang rasional dan berkelanjutan. Akibatnya, banyak pelaku UMKM kesulitan dalam mengukur profitabilitas, mengelola likuiditas, maupun mengakses sumber pembiayaan eksternal karena tidak memiliki laporan keuangan yang dapat dipercaya (Novianti, 2023).

Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan, ditambah dengan minimnya pelatihan akuntansi dasar, menjadi faktor utama yang menghambat terciptanya pengelolaan keuangan yang sehat di kalangan pelaku UMKM. Kondisi ini menyebabkan banyak pelaku usaha tidak melakukan pencatatan transaksi secara sistematis dan masih mencampuradukkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Padahal, pengelolaan kas yang baik serta penyusunan laporan keuangan sesuai standar merupakan aspek krusial yang dapat menunjang keberlanjutan dan pertumbuhan usaha secara jangka panjang (Novianti, 2023).

Pengelolaan kas yang efektif merupakan kunci keberlangsungan usaha khususnya bagi pelaku UMKM di Kota Sukabumi, Pengelolaan kas yang buruk

dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan bahkan berpotensi mengakibatkan kebangkrutan. Oleh karena itu, pengelolaan kas yang baik sangat penting bagi UMKM untuk memastikan arus kas tetap stabil dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan operasional tetap terjaga. Pengelolaan kas yang efektif membantu bisnis menjaga likuiditas, mengatur pengeluaran, serta menghadapi fluktuasi pendapatan. Dengan pengelolaan kas yang optimal, UMKM tidak hanya mampu bertahan di tengah persaingan pasar, tetapi juga dapat memperkuat daya saing dan menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang (Aisyah et al., 2022; Halawa & Maria Th, 2024; Liwaul, 2023).

Pengelolaan kas yang mencakup pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, dan strategi pengelolaan kas yang efektif merupakan elemen vital bagi keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Prasetyo, 2020). Penerapan praktik pengelolaan kas yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk memahami kondisi keuangan bisnis secara menyeluruh, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam hal investasi, pengeluaran, dan strategi operasional lainnya (Harash et al., 2014). Pencatatan transaksi yang akurat dan perencanaan anggaran yang matang membantu UMKM dalam mengidentifikasi peluang efisiensi pengeluaran serta menentukan sumber pendapatan yang paling produktif (Budiarto & Wardhani, 2024).

Selain itu, pengelolaan kas yang efektif juga berperan dalam mengelola risiko keuangan yang timbul akibat ketidakpastian pendapatan maupun perubahan kondisi pasar. Dengan strategi pengelolaan kas yang tepat, UMKM dapat mempersiapkan diri menghadapi tantangan keuangan dan mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk mendukung investasi serta pengembangan usaha. Pada akhirnya, hal ini akan memperkuat daya saing dan membuka peluang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (Budiarto & Wardhani, 2024).

Seiring dengan kemajuan zaman maka berkembang pula sistem teknologi dan informasi didalam masyarakat, hal ini semakin memudahkan manusia dalam aktifitas kehidupan sehari-harinya. Perkembangan teknologi dan informasi tersebut tidak hanya digunakan untuk kebutuhan dunia pendidikan saja namun dalam bidang

ekonomi pun memanfaatkan kemajuan teknologi informasi tersebut. Perkembangan teknologi membawa perubahan terhadap kebutuhan masyarakat akan alat pembayaran yang dapat memenuhi kecepatan, ketepatan dan keamanan dalam setiap transaksi elektronik (Abidin, 2015). Pemanfaatan teknologi menjadi faktor krusial dalam keberlangsungan UMKM. Penggunaan sistem pembayaran digital dapat memudahkan untuk pelaku UMKM dalam bertransaksi dengan pelanggan (Maslaka & Evanhi, 2024). Di era digital, sistem pembayaran digital dan literasi keuangan menjadi faktor kunci yang mempengaruhi pengelolaan kas UMKM. Digitalisasi dalam pembayaran dapat membantu UMKM dalam transaksi yang lebih efisien, sementara literasi keuangan yang baik memungkinkan pengelolaan kas yang lebih efektif (Harini, 2024).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengelolaan kas UMKM adalah melalui penerapan teknologi berbasis digital. Termasuk digitalisasi sistem pembayaran atau bisa disebut non tunai sangat dipengaruhi oleh kemajuan perkembangan teknologi dan perubahan pola hidup masyarakat. Saat ini perkembangan instrumen pembayaran non tunai berjalan sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi sistem pembayaran yang pada akhir-akhir ini telah membawa dampak yang besar terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam sistem pembayaran tersebut. Dengan dukungan teknologi yang semakin maju, masyarakat pengguna maupun penyedia jasa sistem pembayaran non tunai secara terus menerus mencari alternatif instrumen pembayaran non tunai yang lebih efisien dan aman (Abidin, 2015).

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia, salah satu kewenangan utama Bank Indonesia adalah mengatur serta menjaga kelancaran sistem pembayaran, termasuk di dalamnya menetapkan ketentuan mengenai penggunaan alat pembayaran. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap alat pembayaran yang beredar di masyarakat memenuhi standar keamanan dan efisiensi bagi para penggunanya. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, muncul berbagai inovasi dalam sistem pembayaran elektronik (*electronic payment*), yang memberikan kemudahan dan

kecepatan dalam bertransaksi serta turut mendorong transformasi digital dalam sistem keuangan nasional.

Menurut Kemenkeu(2025), Penggunaan digitalisasi sistem pembayaran memberikan berbagai manfaat signifikan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Digitalisasi mampu mengurangi ketergantungan pada proses manual dan mempercepat transaksi, sehingga mendukung percepatan realisasi anggaran. Selain itu, sistem pembayaran digital juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui pencatatan transaksi yang dilakukan secara otomatis dan mudah diaudit. Kemudahan dalam monitoring dan pengendalian anggaran juga menjadi keunggulan, pelaku usaha atau satuan kerja dapat mengelola arus kas dan melakukan rekonsiliasi keuangan secara real-time. Lebih lanjut, digitalisasi pembayaran berkontribusi pada peningkatan keamanan dan mitigasi risiko, karena mengurangi penggunaan uang tunai yang rawan terhadap kecurangan maupun penyalahgunaan dana.

Penelitian yang dilakukan oleh Shofa Harir Robi'i (2024), Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan digital payment secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Artinya, semakin tinggi tingkat penggunaan digital payment yang dimiliki oleh mahasiswa UIN Walisongo Semarang, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya, begitu pula sebaliknya.

Untuk meningkatkan penggunaan digitalisasi sistem pembayaran dan pengelolaan kas, teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi tersebut, seperti persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, serta sikap dan niat pengguna. Oleh karena itu, teori TAM relevan dalam penelitian ini karena menekankan bahwa penerimaan terhadap digitalisasi sistem pembayaran dan pengelolaan kas merupakan faktor penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pengelolaan kas UMKM.

Faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan kas adalah literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara efektif, termasuk di dalamnya pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, serta pemanfaatan berbagai produk dan layanan keuangan. Dalam era digitalisasi, tingkat literasi keuangan yang memadai menjadi semakin penting, khususnya dalam memahami keuangan digital yang kini mendominasi sistem transaksi dan pembayaran. Pemahaman yang baik mengenai konsep dan instrumen keuangan digital dapat mendorong efisiensi dalam pengelolaan keuangan, terutama bagi pelaku usaha yang semakin bergantung pada teknologi dalam operasional bisnisnya (Harini, 2024).

Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan kas, semakin tinggi literasi keuangan maka pengelolaan kas akan semakin baik. Literasi keuangan dalam bidang pengelolaan kas menjadi permasalahan bagi pemilik UMKM karena pemilik UMKM kurang mempertimbangkan betapa pentingnya literasi keuangan bagi pelaku UMKM atau calon UMKM dalam mengelola keuangan perusahaannya, terutama dalam penerapan akuntansi yang tepat dalam pengelolaan kas (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018). UMKM dengan pemahaman literasi keuangan yang baik membuat pemilik usaha lebih sering untuk melakukan pencatatan pada laporan keuangannya (INDEF, 2023).

Pembiayaan dan pencatatan laporan keuangan merupakan bagian dari pengelolaan kas yang dilakukan pelaku usaha (Maharani & Rita, 2020). Literasi keuangan yang rendah dapat menghambat kemampuan UMKM untuk mengoptimalkan teknologi pembayaran digital, yang saat ini semakin berkembang dan memberikan berbagai manfaat, seperti efisiensi transaksi dan pencatatan keuangan yang lebih baik. Tanpa pemahaman yang memadai, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mungkin menghadapi risiko dalam pengelolaan keuangan mereka.

Secara umum, literasi keuangan mengalami peningkatan setiap tahunnya dikalangan masyarakat Indonesia. Ini menunjukkan tren yang baik banyak orang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan. Pada tahun 2024, indeks literasi keuangan sebesar 65,43% artinya dari 100 orang

umur 15-79 tahun, hanya sekitar 65 orang yang terliterasi keuangan dengan baik (*Well Literate*). Sementara, sekitar 35 orang lainnya belum memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan (OJK, 2024). Hasil ini menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya dengan indeks literasi keuangan pada tahun 2019 sebesar 38,03% dan indeks literasi keuangan pada tahun 2016 sebesar 29,7% meskipun mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini juga mengindikasikan bahwa masyarakat Indonesia masih banyak yang belum memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Haekal (2021), mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan studi pada UMKM di Kota Palopo menunjukkan hasil yang positif yang artinya semakin baik tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM maka semakin baik juga pengelolaan keuangan yang dilakukan begitu juga sebaliknya. Literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan agar lebih baik bagi pelaku UMKM di Kota Palopo.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Anggraeni (2016), yang mengemukakan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan dasar pada pemilik usaha, khususnya terkait konsep nilai waktu uang, tingkat bunga, dan ilusi uang, berdampak pada keterbatasan mereka dalam mengelola keuangan secara optimal. Meskipun pemahaman mengenai diskon dan inflasi sudah relatif baik, masih diperlukan edukasi lanjutan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami konsep dasar keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pinjaman perbankan. Selain itu, meskipun pencatatan penerimaan dan pengeluaran telah dilakukan, dokumentasi atas transaksi seperti kwitansi masih belum memadai, dan penggunaan anggaran sebagai alat evaluasi usaha belum diterapkan. Kendati demikian, sebagian pemilik usaha telah memanfaatkan jasa perbankan untuk mengelola kas, baik dalam kondisi surplus maupun defisit, dan tidak mengalami kesulitan dalam pelunasan utang, yang menunjukkan adanya potensi untuk peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan di masa mendatang melalui peningkatan literasi keuangan.

Dengan menjadikan UMKM di Kota Sukabumi sebagai objek penelitian, studi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi digitalisasi sistem pembayaran dan tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM, serta menganalisis pengaruh keduanya terhadap pengelolaan kas. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menetapkan judul penelitian: **“PENGARUH DIGITALISASI SISTEM PEMBAYARAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KAS UMKM DI KOTA SUKABUMI”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah digitalisasi sistem pembayaran berpengaruh positif terhadap pengelolaan kas UMKM di Kota Sukabumi?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan kas UMKM di Kota Sukabumi?
3. Apakah digitalisasi sistem pembayaran dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan kas umkm di kota sukabumi?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh digitalisasi sistem pembayaran terhadap pengelolaan kas UMKM di Kota Sukabumi.
2. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan kas UMKM di Kota Sukabumi.
3. Mengetahui pengaruh digitalisasi sistem pembayaran dan literasi keuangan terhadap pengelolaan kas UMKM di kota Sukabumi

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Menambah wawasan ilmiah tentang pengelolaan kas, khususnya kas UMKM, dalam konteks digitalisasi ekonomi.
- b. Memberikan penjelasan mendalam tentang hubungan antara digitalisasi pembayaran dan literasi keuangan terhadap sistem pembayaran digital.

2. Manfaat Praktis:

- a. Memberikan pedoman bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan kas dengan memanfaatkan teknologi pembayaran digital serta meningkatkan literasi keuangan.
- b. Menawarkan rekomendasi berbasis data kepada pemerintah daerah untuk merumuskan kebijakan yang mendukung perkembangan UMKM secara optimal.
- c. Membantu lembaga keuangan dan perusahaan fintech dalam menciptakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik UMKM, sehingga lebih relevan dan efektif.

1.4 BATASAN MASALAH

Setelah masalah diidentifikasi di atas, jumlah masalah yang dapat diteliti dalam penelitian ini harus dibatasi. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mencurahkan perhatian mereka pada topik penelitian dan mencapai kesimpulan yang masuk akal dan menyeluruh tentang topik tersebut. Batasan-batasan ini meliputi:

1. Penelitian ini berfokus pada UMKM – UMKM yang menggunakan metode pembayaran digital.
2. Variabel yang diteliti terbatas meliputi Digitalisasi Sistem Pembayaran, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Kas.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi kuantitatif ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang fenomena – fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan Pengelolaan kas pada Usaha mikro kecil dan menengah. Khususnya terkait pengaruh digitalisasi sistem pembayarn, literasi keuangan terhadap pengelolaan kas. Dalam bab ini juga menjelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan landasan teori mengenai digitalisasi sistem pembayarn, literasi keuangan, pengelolaan kas. Serta penelitian terdahulu dan kerangka teori.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian waktu penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan validasi temuan dan tahap-tahap penelitian yang digunakan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan yang didapatkan pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis – hipotesis yang telah di kemabngkan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan rangkuman dari hasil penelitian. Penulis merangkum poin – poin penting yang menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang diajukan diawal. Serta saran dibuat berdasarkan temuan penelitian dan diarahkan kepada pihak – pihak yang berkepentingan atau peneliti dimasa depan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka mencantumkan semua referensi yang digunakan selama penelitian, baik buku, jurnal, artikel maupun sumber digital.

7. LAMPIRAN

Lampiran biasanya berisi dokumen pendukung yang relevan dengan penelitian seperti data statistic atau tabel tambahan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi sistem pembayaran dan literasi keuangan terhadap pengelolaan kas UMKM di kota sukabumi baik secara simultan maupun parsial dengan menggunakan uji regresi linier berganda, hasil pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam pengujian hipotesis digitalisasi sistem pembayaran berpengaruh positif terhadap pengelolaan kas sehingga H1 diterima.
2. Dalam pengujian hipotesis literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan kas sehingga H2 diterima.
3. Dalam pengujian hipotesis digitalisasi sistem pembayaran dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan kas sehingga H3 diterima.

5.2 Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Keterbatasan cakupan sampel penelitian hanya di kota Sukabumi
2. Penelitian ini menggunakan tiga variabel sebagai fokus utama penelitian
3. Informasi atau jawaban yang diberikan oleh responden tidak selalu mencerminkan pendapat mereka yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan pemahaman dan pandangan yang berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan, dan keterbatasan yang ditemukan beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM

Berdasarkan temuan bahwa digitalisasi sistem pembayaran berpengaruh positif terhadap pengelolaan kas, maka UMKM disarankan untuk meningkatkan penggunaan pembayaran digital (seperti QRIS, e-wallet, dan mobile banking) dalam aktivitas usaha. Selain itu, karena literasi keuangan juga terbukti signifikan, pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman keuangan melalui pelatihan atau pendampingan agar mampu mengelola arus kas secara lebih efektif dan terarah.

2. Pemerintah Daerah dan Lembaga Keuangan

Mengingat peran digitalisasi pembayaran dan literasi keuangan terbukti penting secara simultan terhadap pengelolaan kas UMKM, pemerintah dan lembaga terkait perlu memperkuat program edukasi dan sosialisasi penggunaan teknologi keuangan digital. Selain itu, perlu disediakan dukungan akses teknologi serta pelatihan manajemen keuangan praktis agar UMKM dapat mengoptimalkan potensi usahanya.

3. Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini hanya berfokus pada UMKM di Kota Sukabumi, peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian atau menambah variabel lain seperti inklusi keuangan, perilaku kewirausahaan, maupun dukungan eksternal. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian lebih komprehensif dan mampu menggambarkan faktor-faktor lain yang memengaruhi pengelolaan kas UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. S. (2015). Dampak Kebijakan E-Money Di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 3(2), 39–55.
- Aisyah, H., Puspita, S., & Elizamiharti, E. (2022). Resource-Based View: Strategi Umkm Di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif. *Jmd : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 5(2), 109–120. <https://doi.org/10.26533/Jmd.V5i2.1029>
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amaliyah, F., & Yasmin, A. (2024). *Analisis Pengelolaan Kas Pada Umkm*. 8, 4602–4610.
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.7454/Jvi.V3i1.23>
- Berlilana, Rinda Utami, W. M. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Perkembangan Umkm Sektor Industri Pengolahan. *Matrix : Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 10(3), 87–93. <https://doi.org/10.31940/Matrix.V10i3.1930>
- Budiarto, A.-, & Wardhani, W. N. R. (2024). Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Keuangan Pelaku Umkm Desa Karangpatihan Ponorogo. *Fokus Abdimas*, 3(2), 92–99. <https://doi.org/10.34152/Abdimas.3.2.92-99>
- Christiana, M., Kalis, I., Hendri, M. I., & Tamrin, B. (2023). *Peran Literasi Keuangan Keuangan Pada Pedagang Di Daerah Perbatasan Indonesia - Malaysia : Sebuah Pendekatan Theory Of Planned Behavior*. 5(1), 91–99.
- Confidence, J., Prosper, P., & Alfred, B. (2025). Influence Of Digital Payment Systems On Cash Management Of Small And Medium Scale Enterprises

- (Smes) In Nigeria. *Journal Of Humanities And Social Policy E-Issn*, 11(4), 2025. <https://doi.org/10.56201/Jhsp.Vol.11.No4.2025.Pg48.60>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *Mis Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Departem Literasi Dan Keuangan Ojk. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 378.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/Iqra/article/view/66>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Aplikasi Analisis Multivariate Spss 23
- Haekal, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Palopo. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1–48.
- Halawa, G., & Maria Th, A. D. (2024). Pengelolaan Kas Dan Strategi Kelangsungan Usaha Pada Pedagang Kecil Somai Bagas Di Pringapus. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)*, 7(2), 520–526. <https://doi.org/10.34007/Jehss.V7i2.2397>
- Harash, E., Al-Timimi, S., & Alsaadi, J. (2014). The Influence Of Finance On Performance Of Small And Medium Enterprises (Smes). *International Journal Of Engineering And Innovative Technology*, 4(3), 161–167.
- Harini, D. (2024). Pengaruh Payment Gateway Dan Literasi Keuangan Dan Digitalisasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Brebes. *Jurnal Visi Manajemen*, 10(2), 195–214.
- Hendriyadi. (2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis Dan Akademik*. Jakarta: Lpmp Imperium.

https://Scholar.Google.Co.Id/Citations?View_Op=View_Citation&Hl=Id&User=15zzxc0aaaaj&Citation_For_View=15zzxc0aaaaj:U-X6o8ysg0sc

Herdiana, A. M. (2020). Manajemen Kas Dan Keberlangsungan Hidup. *Binus University*. <https://Binus.Ac.Id/Malang/2021/08/Manajemen-Kas-Dan-Keberlangsungan-Hidup-Umkm-Bagian-Pertama/>

Hili, P., Hehanussa, F. A., & Dewi, W. O. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha: Studi Pada Umkm Di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *Hipotesa-Jurnal Ilmu ...*, 1, 1–13. <https://E-Jurnal.Stiaalazka.Ac.Id/Index.Php/Ojs-Hipotesa/Article/View/67%0ahttps://E-Jurnal.Stiaalazka.Ac.Id/Index.Php/Ojs-Hipotesa/Article/Download/67/62>

Hutajulu, S. D., & Padjadjaran, U. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan Self Control Terhadap Financial Behavior Pengguna Aplikasi E-Wallet. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 1(3), 225–254.

Indef. (2023). *Evaluasi Dan Perspektif Ekonomi Indonesia: Perkembangan Ekonomi Digital*.

Kemenkeu. (2025). *Digitalisasi Perbendaharaan: Transformasi Digitalisasi Pembayaran Dalam Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja*.

Kojo Oseifuah, E. (2010). Financial Literacy And Youth Entrepreneurship In South Africa. *African Journal Of Economic And Management Studies*, 1(2), 164–182. <https://doi.org/10.1108/20400701011073473>

Liwaul, L. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan Melalui Kewirausahaan Lokal Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial*, 4(2), 104–123. <https://doi.org/10.52423/Jkps.V4i2.15>

Maharani, D. S., & Rita, M. R. (2020). Literasi Keuangan Dan Pertumbuhan Umkm: Peran Mediasi Manajemen Kas. *Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 11–20. <https://doi.org/10.32722/Eb.V19i1.2729>

- Maslaka, K., & Evanthe, A. (2024). Implementasi Sistem Pembayaran Digital Bagi Umkm Pada Bazar Ragam Rasa Di Kota Lama Surabaya. *Communnity Development Journal*, 5(6), 12672–12676.
- Mulyono. (2019). *Analisis Uji Asumsi Klasik*. <https://Bbs.Binus.Ac.Id/Management/2019/12/Analisis-Uji-Asumsi-Klasik/>
- Novianti, D. (2023). *Majukan Umkm, Wali Kota Sukabumi Tekankan Pentingnya Laporan Keuangan Dan Perencanaan Bisnis*. Kdp Kota Sukabumi.
- Nugrah Leksono Putri Handayani, & Poppy Fitrijanti Soeparan. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi Umkm. *Transformasi: Journal Of Economics And Business Management*, 1(3), 20–32. <https://doi.org/10.56444/Transformasi.V1i3.425>
- Ojk. (2024). Survei Nasional Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan (Snlik). *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39–55.
- Pasaribu, B. S. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. In *Uup Academic Manajemen Perusahaan Ykpn*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.Pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf)
- Prasetyo, A. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak Umkm Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(1), 34–39.
- Prita Ary Astini, K., Widiadnyana Pasek Jurusan, G. S., & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03), 991–1002.
- Purwanti, E. (2018). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Umkm Industri Konveksi Di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2). <https://doi.org/10.52353/Ama.V10i2.152>

- Puspita, Y. C. (2019). Kesesuaian Teknologi Digital Payment Aplikasi Ovo. *Jurnal Manajemen Informatika*, 9(2), 121–128.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018a). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(3), 156–164. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/284281-Pengaruh-Literasi-Kuangan-Terhadap-Peng-84855b2a.Pdf>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018b). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(3), 155.
- Shofa Harir Robi'I. (2024). *Pengaruh Penggunaan Digital Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Table 10*, 4–6.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Iain Palangka Raya*, 4, 60–75.
- Umkm, S. (2024). *Sistem Informasi Pendataan Umkm Kota Sukabumi*. Simpan Umkm.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. I*.
- Uwonda, G., & Okello, N. (2015). Cash Flow Management And Sustainability Of Small Medium Enterprises (Smes) In Northern Uganda. *International Journal Of Social Science And Economics Invention*, 1(03), 1–20. <https://doi.org/10.23958/Ijssei/Vol01-I03/02>
- Wardhani, R. A., Arkeman, Y., & Ermawati, W. J. (2023). The Impact Of Quick Response Adoption Of Payment Code On Msmes' Financial Performance In

Indonesia. *International Journal Of Social Service And Research*, 3(3), 869–878. <https://doi.org/10.46799/Ijssr.V3i3.294>

Wardi, J., & Putri, G. E. (2020). *Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm*. 17(1), 56–62.



